

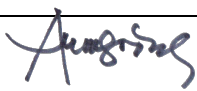



**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2021/2022**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
MODUL MASALAH ENDOKRIN, METABOLISME DAN NUTRISI			4	6	Februari 2022
OTORISASI	Pengembang RP		Ketua MEU dan IPE	Ka PRODI	
					
	dr. Nur Anna C.S Sp.PD.KEMD-FINASIM		dr. Dian Apriliana R, MMedEd	dr. Menik S., M.Sc	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-Prodi				
	S.1.1 & SD.1 S.1.2 S.1.3 & SD.2 S.1.4 P.1.8 S.1.15 & KU.2 &SD.9 S.1.16 S.1.17 S.1.18 & SD.6 P.1.19 S.2.1 S.2.5 KK.2.6 & KU.8 S.2.7 S.2.8 P.2.12 & KU.3 KK.2.13 & KU.1 S.2.14 & SD.8	Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an. Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal. Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran. Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan. Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran. Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional. Bersikap dan berbudaya menolong Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien. Mengidentifikasi upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri. Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran. Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme. Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.			

	<p>KK.3.1 Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku</p> <p>KK.3.2 &amp; KU.7 Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif</p> <p>KK.3.3 Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain</p> <p>KK.3.4 &amp; KU.8 Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran kolaboratif pelayanan kesehatan.</p> <p>P.5.1 Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.</p> <p>P.5.2 &amp; KU.3 Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>P.5.3 Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.</p> <p>P.5.5 Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis</p> <p>KK.6.1 Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.</p> <p>KK.6.2 Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran sepanjang hayat</p> <p>S.6.3 Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi</p> <p>KK.6.4 Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.</p> <p>KK.6.6 &amp; KU.9 Merekam, menyimpan, mengirim data secara digital.</p> <p>KK.6.7 &amp; KU.9 Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik.</p> <p>P.7.1 Menguasai konsep upaya promotif dan preventif pada masalah kesehatan untuk individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>P.7.2 Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.</p> <p>P.7.3 Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat</p> <p>P.7.4 Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.</p> <p>P.7.5 Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan</p> <p>P.7.7 Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu</p> <p>P.7.10 Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat</p> <p>P.7.C.1 Menguasai konsep perawatan spiritual healing dalam Islam.</p> <p>KK.9.1 Berkomunikasi efektif dan berempati dengan civitas academica dan masyarakat umum.</p> <p>KK.9.8 Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.</p>
	<b>CPL-MK</b>

**SIKAP**

1. Membaca Doa Sebelum dan Sesudah Belajar
2. Mematuhi peraturan akademik dan BUDAI di FK UNISSULA
3. Menyusun dan mengumpulkan tugas belajar mandiri berdasarkan sumber belajar yang dipertanggungjawabkan dengan tepat waktu
4. Memiliki sikap dokter muslim yang profesional: kompeten, komitmen untuk belajar, Integritas, Moralitas, Altruisme, Otonom, kolaboatif
5. Memposisikan diri sebagai mahasiswa yang tanggap dan peka terhadap keadaan lingkungan sekitar
6. Mampu menempatkan diri sebagai pemimpin, sekretaris maupun anggota dari diskusi kelompok
7. Mengelola keterbatasan yang dialami sebagai pemicu untuk dapat berkarya lebih baik lagi
8. Menjadi mahasiswa fakultas kedokteran yang berahlak mulia
9. Menghargai pendapat orang lain
10. Menerapkan etika penggunaan media sosial

- CPMK.1 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana awal, mengatasi kegawat daruratan dan merujuk kasus Cushing disease
- CPMK 2 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana awal, mengatasi kegawat daruratan dan merujuk kasus krisis adrenal
- CPMK.3 Mahasiswa mengenali dan menjelaskan gambaran klinis penyakit mampu merujuk tentang addisons disease
- CPMK.4 Mahasiswa mendiagnosis dan menentukan rujukan yang paling tepat tentang pubertas prekoks dan hipogonadism,
- CPMK.5 Mahasiswa mengenali dan menjelaskan gambaran klinis penyakit mampu merujuk tentang defisiensi hormone pertumbuhan
- CPMK.6 Mahasiswa mengenali dan menjelaskan gambaran klinis penyakit mampu merujuk tentang diabetes insipidus
- CPMK.7 Mahasiswa mengenali dan menjelaskan gambaran klinis penyakit mampu merujuk tentang proklatinemia
- CPMK.8 Mahasiswa mengenali dan menjelaskan gambaran klinis penyakit mampu merujuk tentang akromegali dan gigantisme
- CPMK 9 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana secara mandiri dan tuntas untuk masalah malnutrisi energy dan protein
- CPMK 10 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana secara mandiri dan tuntas untuk masalah defisiensi vitamin
- CPMK.11 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana secara mandiri dan tuntas untuk masalah defisiensi mineral
- CPMK.12 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana secara mandiri dan tuntas untuk masalah dyslipidemia
- CPMK.13 Mahasiswa mengenali dan menjelaskan gambaran klinis penyakit mampu merujuk tentang porfiria
- CPMK.14 Mahasiswa mampu menguasai tentang hiperurisemia
- CPMK.15 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana secara mandiri dan tuntas untuk masalah obesitas
- CPMK.16 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana awal, mengatasi kegawat daruratan dan merujuk kasus sindrom metabolik
- CPMK.17 Mahasiswa mampu mengetahui prinsip pemeriksaan lemak darah dan interpretasinya
- CPMK.18 Mahasiswa mampu mengetahui Farmakodinamik Dan Farmakokinetik Obat Dislipidemia
- CPMK.19 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana secara mandiri dan tuntas untuk masalah DM Tipe 1 tanpa komplikasi
- CPMK.20 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana secara mandiri dan tuntas untuk masalah DM tipe 2 tanpa komplikasi

	<p>CPMK 21 Mahasiswa mampu mendiagnosis, tatalaksana awal dan merujuk tentang diabetes mellitus tipe lain</p> <p>CPMK.22 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana awal, mengatasi kegawat daruratan dan merujuk kasus Ketoasidosis diabetikum non ketotik</p> <p>CPMK 23 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana awal, mengatasi kegawat daruratan dan merujuk kasus hiperglikemia hyperosmolar 3B</p> <p>CPMK.24 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana awal, mengatasi kegawat daruratan dan merujuk kasus hipoglikemia berat</p> <p>CPMK 25 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana secara mandiri dan tuntas untuk masalah hipoglikemia ringan</p> <p>CPMK 26 Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaa laboratorium terkait metabolisme karbohidrat</p> <p>CPMK.27 Mahasiswa mampu mengetahui Farmakodinamik Dan Farmakokinetik OHO Dan Insulin</p> <p>CPMK.29 Mahasiswa mampu mendiagnosis, tatalaksana awal dan merujuk tentang hipoparatiroid 3A</p> <p>CPMK.30 Mahasiswa mengenali dan menjelaskan gambaran klinis penyakit mampu merujuk tentang hiperparatiroid (1)</p> <p>CPMK.31 Mahasiswa mampu mendiagnosis, tatalaksana awal dan merujuk tentang hipertiroid 3A</p> <p>CPMK 32 Mahasiswa mampu untuk menguasai dan mendiagnosis, tatalaksana awal, mengatasi kegawat daruratan dan merujuk kasus tirotoksikosis 3B</p> <p>CPMK 33 Mahasiswa mendiagnosis dan menentukan rujukan yang paling tepat tentang hipotiroid 2</p> <p>CPMK 34 Mahasiswa mampu mendiagnosis, tatalaksana awal dan merujuk tentang GOITER 3A</p> <p>CPMK 35 Mahasiswa mendiagnosis dan menentukan rujukan yang paling tepat tentang Tiroiditis</p> <p>CPMK 36 Mahasiswa mendiagnosis dan menentukan rujukan yang paling tepat tentang adenoma tiroid 2</p> <p>CPMK 37 Mahasiswa mendiagnosis dan menentukan rujukan yang paling tepat tentang karsinoma tiroid</p> <p>CPMK 38 Mahasiwa mampu melakukan dan interpretasi pemeriksaan laboratorium pada gangguan tiroid</p> <p>CPMK 39 Mahasiswa mampu megetahui Farmakokinetik Dan Farmakodinamik Obat Oral Anti Tiroidea</p>
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Modul masalah endokrin, metabolisme dan nutrisi dilaksanakan pada tahun ke-3 dalam waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi.</p> <p>Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang masalah endokrin, metabolisme dan nutrisi. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.</p> <p>Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi <i>Problem Based Learning</i>, dengan metode diskusi tutorial menggunakan <i>seven jump steps</i>, kuliah, dan praktikum laboratorium.</p>
<b>Bahan Kajian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ilmu Penyakit Dalam</li> <li>2. Ilmu Kesehatan Anak</li> <li>3. Ilmu Gizi Klinik</li> </ol> <p>Suplementary disiplin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Ilmu Penyakit Bedah</li> <li>5. Ilmu Patologi Klinik</li> <li>6. Ilmu Farmakologi</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiadi S. Sindrom cushing dan penyakit cushing. Tarigan TJE, editor. Buku ajar penyakit dalam jilid 2. 6th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2015. p. 2480–5.</li> <li>2. Lukman A. Mekanisme dan regulasi hormon glukokortikoid pada manusia. Regulasi Horm. 2008;1(1):25–8. ,25 Katzung BG, Masters SB, J.Trevor A. Adrenokortikosteroid &amp; antagonis adrenokorteks. In: Chrousos GP, editor.Farmakologi Dasar dan klinik.12th ed. Jakarta: EGC Penerbit buku kedokteran; 2013. p. 785–804</li> <li>3. Sherwood L. Fisiologi Manusia dari sel ke Sistem. In: Ong HO, Mahode AA, Ramadhani D, editors. 8th ed. Jakarta: EGC Penerbit buku kedokteran; 2014. p. 740-1.</li> </ol>

			<div>4. Ryan, D. H., &amp; Kahan, S. (2018). Guideline Recommendations for Obesity Management. Medical Clinics of North America, 102(1), 49–63. doi:10.1016/j.mcna.2017.08.006</div> <div>5. Feingold KR. 2020. Obesity and Dyslipidemia. <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sites/books/NBK305895/?report=reader">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sites/books/NBK305895/?report=reader</a></div> <div>6. Greenstein B, Wood DF. At a Glance Sistem Endokrin. Edisi 2.Jakarta: Penerbit Erlangga,2010</div> <div>7. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021). Pedoman Pemantauan Glukosa Darah Mandiri. Jakarta: PB PERKENI.</div> <div>8. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021). Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Hiperglikemia Dalam Kehamilan. Jakarta: PB PERKENI.</div> <div>9. Alexander, E., Pearce, E., Brent, G., Brown, R., Chen, H., &amp; Dosiou, C. et al. (2017). 2017 Guidelines of the American Thyroid Association for the Diagnosis and Management of Thyroid Disease During Pregnancy and the Postpartum. Thyroid, 27(3), 315-389. doi: 10.1089/thy.2016.0457.</div>								
			<b>Pendukung</b>								
			<div>8. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Adrenokortikotropin, adrenokortikosteroid, analog-sintetik dan antagonisnya. In: Suherman SK, Ascobat P, editors. Farmakologi dan terapi. 6th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2016. p. 507–27</div> <div>9. Tchang BG, Aras M, Kumar RB, et al. 2021. Pharmacologic Treatment of Overweight and Obesity in Adults, <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sites/books/NBK279038/?report=reader">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sites/books/NBK279038/?report=reader</a></div> <div>10. Kshanti IAM, dkk.Pedoman Pemantauan Glukosa Darah Mandini. Jakarta: PB PERKENI.2019</div> <div>11. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021). Pedoman Petunjuk Praktis Terapi Insulin Pada Pasien Diabetes Melitus. Jakarta: PB PERKENI.</div> <div>12. Duick, D., Levine, R., &amp; Lupo, M. (2017). Thyroid and Parathyroid Ultrasound and Ultrasound-Guided FNA. Germany: Springer International Publishing.</div>								
<b>Media Pembelajaran</b>			Perangkat lunak :						Perangkat keras :		
			1. Power point Slide						PC/ Laptop, LCD Proyektor Papan tulis Mikroskop		
<b>Team Modul</b>			dr. Nur Anna C.S Sp.PD.KEMD-FINASIM dr. Erna Mirani, M.Si.Med.Sp.A Dr.dr Sri Priyantini, Sp.A dr. Minidian Fasitasari M.Sc.SpGK								
<b>Kontributor Bagian</b>			<div>1. Bagian Ilmu Penyakit Dalam</div> <div>2. Bagian Patologi Klinik</div> <div>3. Bagian Gizi Klinik</div> <div>4. Bagian Farmakologi</div> <div>5. Bagian Parasitologi</div>								
<b>Mata Kuliah syarat</b>			-								
Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	SGD 1 & 2	Setelah mengikuti kegiatan <i>small group discussion</i> 2 sesi	<div>1. Hadir tepat waktu</div> <div>2. Aktif menyampaikan pendapat.</div>	Cek List Form	Diskusi kelompok kecil	Pertemuan I:		Berdiskusi dengan menerapkan	Cushing Syndrome	15%	Tim Modul

		<p>pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kelainan pituitary, gonad atau adrenal dengan benar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>Menganalisis kelainan jaras adrenohipofisis pada Cushing disease yang dapat menyebabkan kelainan pada target organ.</li> <li>Menghubungkan patofisiologi cushing disease terhadap target organ Ketepatan menjelaskan faktor-faktor yang mendasari kelainan eritrosit</li> <li>Menyusun diagnosis untuk cushing disease</li> <li>Menyusun diferensial diagnosis untuk cushing syndrome.</li> <li>Merencanakan tata laksana awal pada cushing disease</li> <li>Menjelaskan kegawatan pada cushing disease</li> </ol>	<p>Penilaian Tutorial</p> <p>MCQ ujian mid dan akhir Modul</p>	<p>berbasis masalah (SGD/ Tutorial)</p>	<p>100 mnt</p> <p>Pertemuan ke II: 100 mnt</p>		<p>seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>Brainstorming</li> <li>Menyusun konsep mapping</li> <li>Menetapkan learning issue</li> <li>Belajar Mandiri Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>			
	Kuliah Pakar 1	<p>Mahasiswa mampu menganalisis pasien dengan krisis adrenal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan mendiagnosis kelainan endokrin pada adrenal</li> <li>Ketepatan menganalisis kelainan pada target organ pada kelainan adrenohipofisis</li> <li>Ketepatan mengenali dan menjelaskan gambaran klinis addison disease</li> <li>Ketepatan mengarahkan tatalaksana awal dan</li> </ol>	<p>MCQ ujian mid dan akhir modul</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	<p>Overview pasien dengan krisis adrenal</p>	<p>5 % (10 soal)</p>	<p>dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM</p>

			mengatasi kegawatan pada krisis adrenal								
	Kuliah Pakar 2	Mahasiswa mampu menjelaskan alur diagnosis dan Penatalaksanaan Kongenital Adrenal Hyperplasia dengan benar	1. Ketepatan menjelaskan definisi, etiologi dan pathogenesis dari Kongenital Adrenal Hyperplasia 2. Ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang dan mengetahui kriteria diagnosis Kongenital Adrenal Hyperplasia 3. Ketepatan mengarahkan tatalaksana awal dan mengatasi kegawatan pada KAH	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li><li>• Bertanya kepada dosen</li><li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li></ul>	Kongenita Adrenal Hyperplasia	5 % (10 soal)	Dr.dr Sri Priyantini, Sp.A
	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa mampu mendiagnosis pubertas prekoks dan hipogonadism	1. Ketepatan menjelaskan definisi, etiologi dan pubertas prekoks dan hipogonadism anak 2. Ketepatan menelaah penyebab dari pubertas prekoks dan hipogonadism 3. Ketepatan merujuk pasien dengan pubertas prekoks dan hipogonadism	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li><li>• Bertanya kepada dosen</li><li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li></ul>	Pubertas prekoks dan hipogonadism	5 % (10 soal)	Dr.dr Sri Priyantini, Sp.A
	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa mampu menelaah kelainan yang disebabkan defisiensi hormone pertumbuhan pada anak	1. Ketepatan mengenali dan menjelaskan gambaran klinis tentang defisiensi hormone pertumbuhan (1). 2. Ketepatan merujuk pasien dengan defisiensi hormone pertumbuhan pada anak	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li><li>• Bertanya kepada dosen</li><li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li></ul>	Defisiensi hormone pertumbuhan dan hipogonadism	2,5 % (5 soal)	Dr.dr Sri Priyantini, Sp.A

	Kuliah Pakar 5	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan merujuk pasien dengan diabetes insipidus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mengenali dan menjelaskan gambaran klinis tentang diabetes insipidus.</li> <li>2. Ketepatan membedakan diabetes insipidus, cerebral saat Washington, SIADH</li> <li>3. Ketepatan merujuk tatalaksana pasien pasien dengan diabetes insipidus</li> </ol>	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Diabetes insipidus	2,5 % (5 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM
	Kuliah Pakar 6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan porfiria dan hiperuricemia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mengenali dan menjelaskan gambaran klinis tentang porfiria</li> <li>2. Ketepatan merujuk pasien dengan porfiria.</li> <li>3. Ketepatan mengenali dan menjelaskan gambaran klinis tentang Hiperuricemia</li> <li>4. Ketepatan merujuk pasien dengan Hiperuricemia.</li> </ol>	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Porfiria dan hiperuricemia	2,5 % (5 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM
	Kuliah pakar 7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan addison disease dan hiperprolaktinemia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mengenali dan menjelaskan gambaran klinis tentang Addison disease.</li> <li>2. Ketepatan merujuk pasien dengan Addison disease.</li> <li>3. Ketepatan mengenali dan menjelaskan gambaran klinis tentang Hiprolaktinemia</li> <li>1. Ketepatan merujuk pasien dengan Hiperprolaktinemia</li> </ol>	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	addison disease dan hiperprolaktin emia	2,5 % (5 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM
	Kuliah pakar 8	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan akromegali dan gigantisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mengenali dan menjelaskan gambaran klinis tentang akromegali</li> </ol>	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang</li> </ul>	akromegali dan gigantisme	2,5 % (5 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM



			2. Ketepatan merujuk pasien dengan akromegali 3. Ketepatan mengenali dan menjelaskan gambaran klinis tentang gigantisme 2. Ketepatan merujuk pasien dengan gigantisme					disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman			
	Praktikum	Mahasiswa mampu menganalisis Clinical Reasoning Terkait dengan krisis adrenal.	1. Ketepatan membuat daftar pertanyaan anamnesis untuk kasus krisis adrenal. 2. Ketepatan merencanakan dan menganalisis pemeriksaan fisik untuk kasus krisis adrenal 3. Ketepatan mengusulkan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang pada krisis adrenal. 4. Ketepatan menegakkan diagnosis dan diferensial diagnosis 5. Ketepatan membuat rujukan untuk kasus krisis adrenal.	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	170 mnt		• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau	Clinical Reasoning kelainan adrenohipofisis	2,5 % (5 soal)	Dr Erna Mirani, M,Si,Med Sp.A
(2)	SGD 1 & 2	Setelah mengikuti kegiatan <i>small group discussion</i> 2 sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan masalah metabolisme dan nutrisi dengan benar	1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Ketepatan menjelaskan fisiologi	Cek List Form Penilaian Tutorial  MCQ ujian mid dan akhir Modul	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt  Pertemuan ke II: 100 mnt		• Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: • Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit • Identifikasi masalah	Obesitas	15%	Tim Modul

			<p>keseimbangan energi dan berat badan</p> <p>6. Ketepatan menganalisis pengaruh aktifitas fisik terhadap energy expenditure</p> <p>7. Ketepatan menghubungkan pengaruh intake kalori berlebihan terhadap homeostasis set poin “body weight”</p> <p>8. Ketepatan menganalisis pengaruh kontrol saraf terhadap timbulnya rasa lapar</p> <p>9. Ketepatan menganalisis mekanisme kerja hormon yang berperan mengatur homeostasis set poin “body weight”</p> <p>10. Ketepatan Mengidentifikasi faktor risiko obesitas</p> <p>11. Ketepatan mengidentifikasi faktor risiko dyslipidemia</p> <p>12. Ketepatan menjelaskan klasifikasi dan kriteria diagnosis obesitas</p> <p>13. Ketepatan menjelaskan kriteria diagnosis dislipidemia</p> <p>14. Ketepatan memaparkan komplikasi penyakit</p>				<p>dalam scenario</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Brainstorming</li> <li>• Menyusun konsep mapping</li> <li>• Menetapkan learning issue</li> <li>• Belajar Mandiri</li> <li>• Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

			<p>yang dapat diakibatkan oleh obesitas</p> <p>15. Ketepatan mendiagnosis sindroma metabolik</p> <p>16. Ketepatan merumuskan tatalaksana kasus obesitas dan dyslipidemia</p> <p>17. Ketepatan menjelaskan farmakodinamik dan farmakokinetik obat dilipidemia.</p>								
	Kuliah Pakar 1	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan tatalaksana defisiensi vitamin dengan benar	<p>1. Ketepatan merinci jenis vitamin larut air dan vitamin larut lemak</p> <p>2. Ketepatan menjelaskan RDA vitamin larut air dan vitamin larut lemak</p> <p>3. Ketepatan menganalisis tanda-tanda defisiensi vitamin larut air dan vitamin larut lemak</p> <p>4. Ketepatan memberikan terapi pada defisiensi vitamin larut air dan vitamin larut lemak</p>	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	diagnosis dan tatalaksana defisiensi vitamin	5 % (10 soal)	Dr. dr. Joko Wahyu W, M.Kes
	Kuliah Pakar 2	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan tatalaksana defisiensi mineral dengan benar	<p>1. Ketepatan merinci jenis mineral yang penting bagi tubuh</p> <p>2. Ketepatan menjelaskan RDA mineral yang penting bagi tubuh</p> <p>3. Ketepatan menganalisis tanda dan gejala defisiensi</p>	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> </ul>	Diagnosis dan tatalaksana defisiensi vitamin	5 % (10 soal)	Dr. dr. Joko Wahyu W, M.Kes

			<p>mineral yang penting bagi tubuh</p> <p>4. Ketepatan memberikan terapi defisiensi mineral yang penting bagi tubuh.</p>					dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan tatalaksana Gizi buruk dengan benar	<p>1. Ketepatan memahami pengertian/batasan gizi buruk.</p> <p>2. Ketepatan mengidentifikasi tanda dan gejala gizi buruk</p> <p>3. Ketepatan membedakan jenis/macam gizi buruk pada anak</p> <p>4. Ketepatan mengarahkan tatalaksanan gizi buruk.</p>	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Diagnosis dan tatalaksana Gizi buruk	5 % (10 soal)	dr. Azizah, Sp.A., M.Biomed
	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa mampu menjelaskan Aspek Laboratorium Kelainan endokrin dengan benar.	<p>1. ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang terkait gangguan pada kelenjar pankreas</p> <p>2. ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang terkait gangguan pada kelenjar tyroid</p> <p>3. ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang terkait masalah pada kelenjar gonad</p> <p>4. ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang terkait kelaianan metabolisme</p>	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Aspek Laboratorium Kelainan endokrin	2,5 % (5 soal)	dr.Andina Putri Aulia, M.Si

	Kuliah Pakar 5	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan tatalaksana sindrom metabolic dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mendiagnosis sindroma metabolic</li> <li>2. Ketepatan mengarahkan tatalaksana sindroma metabolic</li> </ol>	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Diagnosis dan tatalaksana sindrom metabolic	5 % (10 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD.KEM D-FINASIM
	Praktikum	Mahasiswa mampu melakukan manajemen obesitas anak dengan benar	Ketepatan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, pengelolaan diet dan edukasi obesitas pada anak	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	170 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Membuat prescription diet pada anak obesitas	2,5 % (5 soal)	Bagian Anak
(3)	SGD 1 & 2	Setelah mengikuti kegiatan <i>small group discussion</i> 2 sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Diabetes Mellitus dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadir tepat waktu</li> <li>2. Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>4. Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>5. Ketepatan menganalisis regulasi pengaturan kadar glukosa darah</li> <li>6. Ketepatan menganalisis patofisiologi resistensi insulin</li> <li>7. Ketepatan mengidentifikasi penyebab hiperglikemia</li> </ol>	Cek List Form Penilaian Tutorial  MCQ ujian mid dan akhir Modul	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt  Pertemuan ke II: 100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</li> <li>• Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>• Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>• Brainstorming</li> <li>• Menyusun konsep mapping</li> <li>• Menetapkan learning issue</li> </ul>	Diabetes Mellitus	15% 30 soal	Tim Modul

			8. Ketepatan menganalisis patogenesis dan patofisiologi poliuri, polidipsi, polifagi dan penurunan berat badan 9. Ketepatan mengkorelasikan tanda dan gejala diabetes mellitus 10. Ketepatan menyusun kriteria diagnosis diabetes mellitus 11. Ketepatan menelaah peran tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi pada diabetes mellitus 12. Ketepatan menjabarkan secara lengkap komplikasi akut dan kronis diabetes mellitus					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar Mandiri</li> <li>• Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ul>			
	Kuliah Pakar 1	Mahasiswa mampu mendiagnosis, menentukan tata laksana DM pada anak secara tepat	1. Ketepatan membuat alur penegakkan penegakan diagnosis DM tipe 1 2. Ketepatan menganalisis pafisiologi dan komplikasi DM tipe 1 3. Ketepatan menyusun prinsip dasar pengelolaan pasien DM tipe 1	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	DM pada anak	5 % (10 soal)	Dr.dr Sri Priyantini, Sp.A
	Kuliah Pakar 2	Mahasiswa mampu mendiagnosis, menentukan tata laksana DM tipe lain secara tepat	1. Ketepatan membedakan klasifikasi DM tipe lain dan manifestasi klinisnya 2. Ketepatan merinci pendekatan diagnosis dan pengelolaan DM tipe lain	MCQ ujian akhir modul EDDD,.	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> </ul>	DM tipe lain	5 % (10 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM

								dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa mampu mendiagnosis, menentukan tata laksana KAD non ketotik secara tepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan merinci pendekatan diagnosis KAD Non Ketotik non organ spesifik</li> <li>2. mengarahkan Tatalaksana dan pencegahan KAD Non Ketotik</li> </ol>	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	KAD non ketotik	5 % (10 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM
	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa mampu mendiagnosis, menentukan tata laksana hiperglikemik hyperosmolar secara tepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mendiagnosis Hiperglikemi Hyperosmoler</li> <li>2. Ketepatan mengarahkan tatalaksana/pengelolaan Hiperglikemi Hyperosmoler</li> </ol>	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	hiperglikemik hyperosmolar	2,5 % (5 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM
	Kuliah Pakar 5	Mahasiswa mampu mendiagnosis, menentukan tata laksana hipoglikemia ringan dan berat secara tepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan definisi dan diagnosis Hipoglikemi Ringan dan Berat</li> <li>2. Ketepatan membuat pengelolaan kasus hipoglikemia ringan dan berat .</li> </ol>	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	hipoglikemia ringan dan berat	2,5 % (5 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM
	Kuliah Pakar 6	Mahasiswa mampu mendiagnosis, menentukan tata laksana Hipoglikemia neonatal secara tepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan definisi dan diagnosis Hipoglikemia pada neonatus</li> <li>2. Ketepatan mengidentifikasi penyebab hipoglikemia neonatal</li> </ol>	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> </ul>	Hipoglikemia neonatal	2,5 % (5 soal)	Dr.dr Sri Priyantini, Sp.A

			3. Ketepatan melakukan tatalaksanan awal hipoglikemia neonatal					• Menjawab pertanyaan dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 7	Mahasiswa mampu menjelaskan farmakodinamik dan farmakokinetik OHO dan Insulin dengan benar	1. Ketepatan farmakodinamik dan farmakokinetik OHO dan insulin. 2. Ketepatan menjelaskan sediaan OHO dan insulin	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Farmakodinamik dan farmakokinetik OHO dan Insulin	2,5 % (5 soal)	dr Qothrunada Djam'an, M.Kes
	Kuliah Pakar 8	Mahasiswa mampu mendiagnosis, menentukan tata laksana DM type 2 secara tepat	1. Ketepatan menganalisis faktor risiko, screening, pencegahan primer dan sekunder DM tipe 2 2. Ketepatan menentukan pemeriksaan penunjang terkait dengan DM dan komplikasinya 3. Ketepatan merangkum penegakan diagnosis DM tipe 2 4. Ketepatan menganalisis patogenesis dan patofisiologi komplikasi akut dan kronik DM 5. Ketepatan mengarahkan penatalaksanaan awal pada penderita DM	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Overview DM type 2	5 % (10 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM
	Praktikum	Mahasiswa mampu melakukan EBM kasus Endokrin dengan benar	1. Ketepatan mencari artikel sesuai dengan dengan masalah yang di hadapi dalam menangani pasien, mengaplikasikan teori teori metodologi	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	170 mnt		• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan	EBM kasus Endokrin	2,5 % (5 soal)	Tim Modul



			<p>penelitian yang telah di pelajarnya untuk menganalisis artikel, menganalisis / mengkritisi kelayakan artikel untuk di gunakan sebagai landasan mengambil keputusan penanganan pada pasien.</p> <p>2. Ketepatan melakukan langkah langkah EBM dan mempersentasikannya untuk artikel terapi, diagnostik dan prognostik</p>					dosen atau teman			
(4)	SGD 1 & 2	Setelah mengikuti kegiatan <i>small group discussion</i> 2 sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kelainan tiroid dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadir tepat waktu</li> <li>2. Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>4. Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>5. Ketepatan menganalisis patofisiologi akibat kelainan kelenjar thyroid</li> <li>6. Ketepatan mengidentifikasi penyebab kelainan kelenjar thyroid</li> <li>7. Ketepatan mengidentifikasi</li> </ol>	<p>Cek List Form Penilaian Tutorial</p> <p>MCQ ujian akhir Modul</p>	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	<p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan ke II: 100 mnt</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</li> <li>• Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>• Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>• Brainstorming</li> <li>• Menyusun konsep mapping</li> </ul>	Grave disease	15%	Tim Modul

			<p>faktor risiko kelaianan kelenjar thyroid</p> <p>8. Ketepatan menganalisis patogenesis dan patofisiologi hyperthyroid</p> <p>9. Ketepatan mengidentifikasi tanda dan gejala hyperthyroid</p> <p>10. Ketepatan menganalisis tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi hyperthyroid</p> <p>11. Ketepatan mengidentifikasi komplikasi akibat hipertiroid</p> <p>12. Ketepatan menjelaskan indikasi terapi pembedahan struma</p> <p>13. Ketepatan menjelaskan komplikasi akibat gangguan tiroid</p> <p>14. Ketepatan mengarahkan cara merujuk pasien dengan gangguan tiroid</p>					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan learning issue</li> <li>• Belajar Mandiri</li> <li>• Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ul>			
	Kuliah Pakar 1	Mahasiswa mampu menjelaskan Tirotoksikosis dan mendiagnosis krisis tiroid dengan benar	<p>1. Ketepatan mengidentifikasi faktor risiko dan faktor penyebab tirotoksikosis</p> <p>2. Ketepatan menganalisis pathofisiologi krisis thyroid</p>	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> </ul>	Tirotoksikosis dan krisis tiroid	5 % (10 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM

			3. Ketepatan merangkum penegakan diagnosis krisis tiroid 4. Ketepatan merinci garis besar penatalaksanaan awal emergency dari krisis tyroid 5. Ketepatan merujuk dan mengedukasi pasien dalam kondisi emergency					dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 2	Mahasiswa mampu mendiagnosis hipertiroid dengan benar	1. Ketepatan menganalisis patofisiologi hipertiroid 2. Ketepatan mengidentifikasi etiologi hipetiroid 3. Ketepatan menjelaskan pendekatan diagnosis dan pengelolaan hipertiroid	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Hipertiroid	5 % (10 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM
	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa mampu mendiagnosis hipoparatiroid dan hiperparatiroid dengan benar	1. Ketepatan menganalisis patofisiologi hipoparatiroid dan hiperparatiroid 2. Ketepatan mengusulkan mengidentifikasi penyebab hipoparatiroid dan hiperparatiroid 3. Ketepatan menjelaskan pendekatan tatalaksana hipoparatiroid dan hiperparatiroid	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Malaria dan Leptospirosis	2,5 % (5 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD. KEMD-FINASIM
	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa mampu mendiagnosis	1. Ketepatan menjelaskan definisi dan diagnosis Hipotiroid	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang</li> </ul>	hipotiroid dewasa	2,5 % (5 soal)	dr. Nur Anna C.S Sp.PD.

		Hipotiroid pada orang dewasa dengan benar	2. Ketepatan mengarahkan pengelolaan kasus hipotiroid					disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman			KEMD-FINASIM
		Mahasiswa mampu mendiagnosis Hipotiroid kongenital/anak dengan benar	1. Ketepatan menyebutkan definisi dan diagnosis Hipotiroid pada neonates dan anak 2. Ketepatan menjelaskan latar belakang penyebab hipotiroid pada neonates dan anak 3. Ketepatan merinci tatalaksanaan awal hipotiroid pada neonatal dan anak	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	hipotiroid kongenital/anak		dr Pujiati Abbas Sp.A
		Mahasiswa mampu mendiagnosis adenoma dan ca thyroid dengan benar	1. Ketepatan menyebutkan definisi dan diagnosis adenoma dan ca thyroid 2. Ketepatan menjelaskan latar belakang penyebab adenoma dan ca thyroid 3. Ketepatan merinci tatalaksanaan adenoma dan ca thyroid 4. Ketepatan mengarahkan tatalaksana/ pengelolaan adenoma dan ca thyroid dengan pembedahan	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	adenoma dan ca tiroid		dr.R Vito Mahendra, M.Si,Med, Sp.B KBD
		Mahasiswa mampu menguraikan Farmakokinetik dan farmakodinamik obat anti hipertiroid dan hormon pengganti tiroid dengan benar	1. Ketepatan menganalisis farmakodinamik dan farmakokinetik obat anti thyroid dan hormone thyroid artificial 2. Ketepatan menyebutkan sediaan obat antitiroid dan hormone thyroid artificial	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen	Farmakokinetik dan farmakodinamik obat anti hipertiroid dan hormon pengganti tiroid		Dr. dra, Atina Husana, Apt, M.Si

								<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
		PANEL AHLI : Mahasiswa mampu mendiagnosis GAKI dan manajemen pengelolaan GAKI dengan benar	1. Ketepatan menjelaskan faktor risiko, screening, goiter 2. Ketepatan menganalisis patogenesis dan patofisiologi akibat GAKI 3. Ketepatan mengidentifikasi manifestasi klinis dari GAKI 4. Ketepatan menentukan pemeriksaan penunjang terkait gangguan akibat kekurangan iodium (GAKI) 5. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar pengelolaan GAKI 6. Ketepatan merinci manajemen pengelolaan GAKI di masyarakat	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	GOITER		IPD, IKA, GIZI